

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah : “Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38): “objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penulis menentukan bahwa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA), sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah PT. Bank Panin Tbk.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *descriptive* dan metode *verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel

yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2011:2) menyatakan metode penelitian adalah:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut Sumadi (2013:76) metode penelitian deskriptif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk membuat pencadangan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan 16 instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2012:55) metode verifikatif adalah:

“Metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Jadi alasan peneliti memilih metode deskriptif analisis yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendiskripsikan tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

### 3.2.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan perancangan dan perencanaan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2005:84) yang menyatakan bahwa :

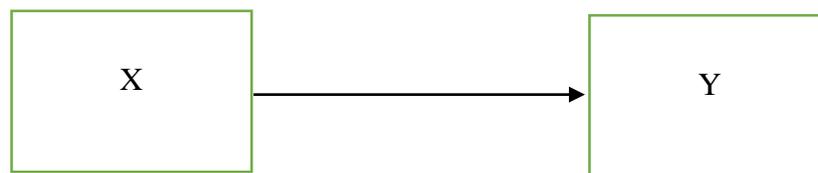
“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Mengacu pada pendapat Umi Narimawati (2010:30) yang mengatakan bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam desain penelitian, yaitu:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian ini berguna sebagai rancangan dari penelitian yang berisikan tentang metode atau prosedur bagaimana cara memilih data, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Maka dari itu sebelum melakukan

penelitian, penulis harus mempunyai gambaran tentang hal apa saja yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dirancang seperti gambar 3.1:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sumadi (2013:29-30) definisi operasionalisasi variabel adalah:

“Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel. Berdasarkan judul penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) sebagai variabel bebas sedangkan variabel *Return On Asset* (ROA) (Y) sebagai variabel dependen (Y) atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013:39) :

### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

### 2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Panin, Tbk.

Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Variabel Konsep variabel Indikator Skala**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Riyadi, (2015:199)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total kredit</li> <li>• Dana Pihak Ketiga (DPK)</li> </ul>	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah perhitungan laba sebelum pajak yang disetahunkan dibagi dengan rata-rata total aset. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba sebelum pajak</li> <li>• Rata-rata total aset</li> </ul>	Rasio

### 3.2.4 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber data penelitian yang diperlukan dan dapat diperoleh secara langsung berhubungan dengan objek penelitian (primer), maupun secara tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian (sekunder).

##### 1. Sumber data primer

Sumber data ini merupakan sumber data yang diinginkan dan diperlukan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung berhubungan dengan objek penelitian.

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak langsung berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya melengkapi, membantu, dan menambah informasi untuk bahan penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, berupa data tingkat *loan to deposit ratio*, *return on asset* laporan keuangan PT. Bank Panin Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan Publikasi Tahunan OJK.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Menurut Tony Wijaya (2013:19) data sekunder adalah:

“Data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut”.

Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan tahunan pada PT Bank Panin, Tbk periode 2014-2018.

#### **3.2.4.2 Teknik Penentuan Data**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Panin, Tbk tahun 2014-2018.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:118) mengemukakan bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam

penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015: 85) mendefinisikan sampling jenuh yaitu:

“Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Panin, Tbk periode 2014-2018.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan, mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah dan yang menerangkan struktur organisasi perusahaan. Selain itu, berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

### **3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.6.1 Rancangan Analisis**

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Penelitian deskriptif (kualitatif) adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama sampai ketiga yaitu :

### **1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 29) sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel, atau diagram.

### **2. Analisis Verifikatif**

Adapun Penelitian verifikatif (kuantitatif) adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu *Return On Asset* (ROA).

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2008:31) adalah:

“Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistic dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Adapun metode kuantitatif dengan analisis statistik dalam penelitian ini antara lain:

#### 1) **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Sugiyono (2014:149) analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan. Hubungan antara dua variabel ini digambarkan dengan sebuah model matematik yang disebut model regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (*Return On Asset* (ROA))

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

$X = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$

## 2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007 : 339) adalah:

“Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

**Tabel 3.2**

### **Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Statistika untuk ekonomi dan Bisnis, Andi Supangat, 2006

## 3) Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan Kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Loan to deposit ratio* terhadap *Return on Assets*.

### 3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai (X) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Penetapan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian.

$H_0 : b \leq 0$  : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA)

$H_1 : b > 0$  : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA)

#### 2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

### 3. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan rumus :

- a) Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ada ditolak , berarti  $H_a$  diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruh yang signifikan.
- b) Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ada diterima, berarti  $H_a$  ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

Nilai t tabel dapat ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t yang sudah tersedia. Dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = (jumlah data – 2)

### 4. Penarikan Kesimpulan

Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka  $H_0$  ditolak (diterima) dan  $H_1$  diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan).